

ABSTRACT

BAGAS ANUGRAH KADAVI, DECISION SUPPORT SYSTEM FOR DETERMINING ELIGIBILITY OF FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) BENEFICIARIES IN LINTAU BUO SUBDISTRICT USING MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY (MAUT)

In the modern era, information technology plays a crucial role in enhancing the efficiency and accuracy of decision-making, particularly in the distribution of social assistance programs such as the Family Hope Program (PKH). However, in Lintau Buo District, Tanah Datar Regency, public concerns persist regarding fairness due to the PKH recipient selection process still relying on manual assessments conducted by local officers. To address this issue, this study proposes a Decision Support System (DSS) based on the Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) method. This approach utilizes measurable socio-economic criteria to objectively evaluate recipient eligibility. The research focuses on improving the accuracy of PKH beneficiary selection through quantitative analysis of secondary data, including education level, disability status, housing conditions, household income, and number of dependents. The dataset consists of fifty candidate recipients evaluated against these criteria, with MAUT used to calculate utility scores and rank candidates objectively. The system is developed using PHP and MySQL to ensure accessibility, efficiency, and compatibility with web-based platforms. The results demonstrate a clear ranking of recipients, with households exhibiting the highest need based on multi-criteria assessment receiving the top scores A14 with a score of 93.3. By automating the selection process, this study aims to reduce subjectivity, minimize administrative errors, and enhance transparency in PKH distribution. The implementation of this system in Lintau Buo serves as a model for improving fairness and efficiency in social assistance allocation.

Keywords: Decision Support System, Family Hope Program, MAUT, Eligibility, Social Assistance.

ABSTRAK

BAGAS ANUGRAH KADAVI , SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENENTUAN KELAYAKAN PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN LINTAU BUO MENGGUNAKAN METODE MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY (MAUT)

Di era modern, teknologi informasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengambilan keputusan, terutama dalam hal penyediaan bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH). Namun, di Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, masih ada keluhan masyarakat tentang keadilan karena proses seleksi penerima PKH masih bergantung pada penilaian manual yang dilakukan oleh petugas setempat. Untuk menyelesaikan masalah ini, penelitian ini menyarankan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang berbasis pada metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT). Metode ini menggunakan kriteria sosial-ekonomi yang terukur untuk menilai kelayakan penerima secara objektif. Fokus penelitian adalah meningkatkan ketepatan seleksi penerima PKH melalui analisis kuantitatif data sekunder. Data sekunder ini termasuk tingkat pendidikan, status disabilitas, kondisi tempat tinggal, pendapatan rumah tangga, dan jumlah tanggungan. Dataset terdiri dari lima puluh calon penerima yang dievaluasi berdasarkan kriteria tersebut; skor utilitas dihitung dengan MAUT dan penilaian objektif kandidat. Sistem dibuat menggunakan PHP dan MySQL untuk membuatnya mudah diakses, efektif, dan kompatibel dengan platform berbasis web. Hasil penelitian menunjukkan peringkat penerima yang jelas, keluarga dengan kebutuhan tertinggi berdasarkan penilaian multi-kriteria menerima skor tertinggi, seperti A14 dengan skor 93,3. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi subjektivitas, mengurangi kesalahan administratif, dan meningkatkan transparansi distribusi PKH dengan mengotomatisasi proses seleksi. Hasilnya menunjukkan bahwa MAUT efektif dalam memprioritaskan penerima manfaat dan menawarkan solusi yang dapat diterapkan di tempat lain. Implementasi sistem di Lintau Buo menjadi model untuk meningkatkan keadilan dan efisiensi dalam penyaluran bantuan sosial.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Program Keluarga Harapan, MAUT, Kelayakan, Bantuan Sosial.